

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian pengumpulan dan analisis data terkait pendapatan dan tingkat partisipatif pada masyarakat petani yang tergabung dalam masing-masing GP3A di DI Batang Mungo, DI Lurah Bukik dan DI Bdr. Baliak Sariak yang menerima IPDMIP, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sesudah diterapkannya IPDMIP, terjadi peningkatan hasil produksi padi sawah pada masing-masing daerah irigasi. Beberapa faktor penunjang peningkatan ini adalah pelaksanaan rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan partisipatif masyarakat petani khususnya anggota GP3A. Rehabilitasi jaringan irigasi berfokus pada pemenuhan kebutuhan air irigasi tanaman padi.
2. Peningkatan hasil produksi akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani padi sawah. Sesudah diterapkannya IPDMIP, terjadi perbedaan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 932.372,96 atau 8,95 % pada DI Batang Mungo, Rp. 513.451,60 atau 9,17 % pada DI Lurah Bukik dan sebesar Rp. 926.817,35 atau 12,73 % pada DI Bdr. Baliak Sariak. Rata-rata peningkatan pendapatan untuk 3 daerah irigasi tersebut sebesar 10,28 %
3. Tingkat partisipatif petani dalam pengelolaan dan pemeliharaan jaringan irigasi mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, tingkat partisipatif para petani dalam perencanaan pemeliharaan di 3 D.I yang diteliti meningkat dari 6% menjadi 71%, sedangkan tingkat partisipatif dalam pelaksanaan pemeliharaan meningkat dari 20% menjadi 97% setelah diadakannya IPDMIP.
4. Dalam pelaksanaannya, beberapa kegiatan peningkatan kapasitas petani mengalami kendala dikarenakan pembatasan aktivitas masyarakat akibat dari pandemi covid-19. Dapat dilihat bahwa keaktifan atau frekuensi para petani dalam pemeliharaan jaringan irigasi sebelum IPDMIP bernilai 3,80 dengan frekuensi Jarang, menjadi 6,29 dengan frekuensi yang sama.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang pa

tut diperhatikan setelah dilakukan telaah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibuat pada saat terjadinya pembatasan kegiatan masyarakat akibat Covid-19, sehingga pada kondisi normal, perlu diadakan kajian ulang agar didapatkan dampak program lanjutan IPDMIP atau program serupa terhadap pendapatan dan partisipatif masyarakat petani yang sesuai keadaan saat itu.
2. Untuk analisis partisipatif masyarakat, penelitian ini menggunakan data primer dari hasil kuesioner dengan ketentuan nilai predikat dan poin yang ditentukan oleh peneliti dalam beberapa kategori. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat menggunakan metode lain yang mungkin bisa lebih menggambarkan kemampuan pemeliharaan ataupun tingkat partisipatif masyarakat petani dengan lebih tepat.

